

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah diperoleh oleh peneliti dan berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab yang terkait dengan judul penelitian Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Gunung Emas Yayasan Pulo Kambing di Jakarta Timur. Dari permasalahan yang ada dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen Bank Sampah Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Yayasan Pulo Kambing

Manajemen bank sampah dalam proses pemberdayaan masyarakat Melalui Yayasan Pulo Kambing dimulai perencanaan (*Planning*), perencanaan ini terbagi menjadi tiga, yaitu perencanaan jangka pendek meliputi sosialisasi bank sampah dan tabungan sampah, perencanaan jangka menengah yaitu memperkenalkan aplikasi bank sampah yang bekerja sama dengan WWF untuk mencatat hasil tabungan di aplikasi dan mengurangi jumlah sampah kertas, dan perencanaan jangka panjang adalah membuka kembali wisata hidroponik dengan memperluas lahan bank sampah, selain itu jika bank sampah mempunyai lahan yang luas dapat menyediakan pelatihan daur ulang sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis bagi masyarakat sekitar.

Pengorganisasian (*Organizing*) Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan humas. Masing masing mempunyai tugas dan kewajibannya masing-masing, tetapi jika salah satu mengalami

kesulitan tentu akan membantu satu sama lain tanpa meninggalkan tugas dan kewajibannya masing-masing,

Pelaksanaan (*Actuating*) pelaksanaan sosialisasi Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing kepada masyarakat dilakukan dua tahap. Tahap pertama, yaitu tahap penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kedua, tahap mengajak masyarakat untuk turut serta menjadi nasabah bank sampah. Selanjutnya dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi “AKSI” Pengenalan terkait aplikasi ini sering dilakukan disaat melakukan sosialisasi Bank Sampah kepada masyarakat. Untuk pelaksanaan wisata hidroponik Bank Sampah Gunung Emas hanya menerima panggilan untuk melakukan bimbingan pelatihan menanam menggunakan media hidroponik di lokasi tersebut.

Pengawasan (*Controlling*) pelaksanaan pengawasan di Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing dilakukan dengan melakukan Evaluasi setiap 2 bulan sekali tetapi jika ada hal penting yang berkaitan dengan kegiatan Bank Sampah, evaluasi bisa saja dilakukan lebih cepat dari biasanya. Evaluasi dalam setiap program yang dilaksanakan oleh Bank Sampah memiliki peran penting, hal ini dilakukan agar Bank Sampah dapat berkembang lebih baik lagi.

2. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing

Hasil pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Gunung Emas Yayasan Pulo Kambing, yaitu: dapat mengedukasi masyarakat tentang sampah, pengelolaan sampah melalui Bank sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui bank sampah. Pemberdayaan ini lebih menitikberatkan pada edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar kepada masyarakat sehingga

lingkungan masyarakat terhindar dari penyakit yang timbul dari sampah yang tidak dikelola dengan baik

B. Saran / Rekomendasi

Berdasarkan penelitian diatas, penulis bermaksud memberikan saran yangsemoga bermanfaat untuk lembaga ataupun penelitian selanjutnya.

1. Untuk Manajemen Bank Sampah bisa menambah sosialisasi terhadap anak sekolah dan remaja agar dapat membangun tingkat kesadaran dan kepedulian mereka terhadap kebersihan lingkungan
2. Untuk Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing sebaiknya dalam melakukan sosialisasi diselipkan untuk pelatihan dalam pengolahan barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis.

